



Kit Literasi ElevateVoices

Berbicara, Membaca, Memimpin: Buku Latihan Berbicara di Depan Umum & Literasi

Latihan Berbicara di Depan Umum

Permainan Pidato 3 Kata

Dalam kegiatan ini, setiap pembicara akan menyampaikan pidato selama 90 detik menggunakan tiga kata kejutan (mintalah bantuan orang lain untuk memberikannya kepadamu!). Di awal pidato, pembicara akan menerima kata pertama dan langsung mulai berbicara tentang kata tersebut. Setelah 30 detik, mereka akan menerima kata kedua. Pembicara harus menghubungkan kata pertama dengan kata kedua secara mulus dan terus berbicara tanpa berhenti. Setelah 30 detik berikutnya, mereka akan menerima kata ketiga dan harus menghubungkan kata kedua dengan kata ketiga dengan cara yang sama. Tujuannya adalah untuk terus berbicara selama 90 detik penuh tanpa jeda yang lama, sambil membuat pidato terdengar sealami dan seterhubung mungkin. Pembicara harus fokus pada kreativitas, kepercayaan diri, dan transisi yang mulus antar gagasan.

Setelah kamu melakukan kegiatan ini sekali, centanglah apa yang sudah kamu lakukan dengan baik! Coba lagi 2-3 kali!

Skill Percobaan Pertama, Percobaan Kedua, Percobaan Ketiga

Berbicara dengan jelas ☐☐☐ Melakukan kontak mata ☐☐☐ Berbicara selama waktu penuh ☐☐☐ Memiliki postur yang kuat ☐☐☐ Selesai dengan percaya diri ☐☐☐ Menggunakan contoh yang kreatif ☐☐☐ Memiliki transisi yang mulus ☐☐☐



Latihan Format KMD (CWI)

Latihan Format KMD (CWI)

K - Klaim - Apa poin utamamu?

M - Mengapa - Mengapa klaimmu benar? Bukti atau alasan apa yang mendukungnya?

D - Dampak - Mengapa hal ini penting?

Contoh Singkat dengan Topik: Kucing lebih baik daripada anjing

Klaim: Kucing adalah hewan peliharaan yang lebih baik daripada anjing karena biasanya kurang agresif.

Mengapa: Kucing cenderung kurang aktif dan kurang teritorial di ruang publik dibandingkan anjing, sehingga membuat mereka lebih tenang dan lebih kecil kemungkinannya untuk bereaksi secara agresif.

- *Bukti:* Menurut CDC, gigitan anjing merupakan masalah kesehatan masyarakat yang umum, sementara cedera serius akibat kucing lebih jarang terjadi.

Dampak: Hewan yang kurang agresif lebih aman dan lebih mudah dikelola, terutama bagi keluarga, anak-anak, dan orang-orang yang tinggal di rumah yang lebih kecil atau apartemen. Ini menjadikan kucing pilihan yang lebih baik bagi banyak pemilik hewan peliharaan.

Sekarang giliranmu! Pilih topik di bawah ini atau buat topikmu sendiri, lalu latihlah di atas kertas. Ingat untuk berlatih membuat argumen yang MENDUKUNG dan MENENTANG topikmu.

Ide Topik:

- Media sosial memberikan lebih banyak kerugian daripada manfaat.
- Sekolah harus beralih ke sistem empat hari sekolah dalam seminggu.
- Ujian standar (standardized testing) harus dihapuskan.
- Usia hak pilih (voting) harus diturunkan menjadi 16 tahun.
- Kecerdasan buatan (AI) harus digunakan di dalam kelas.
- Kuliah seharusnya gratis.

- Botol air plastik harus dilarang.
- Transportasi umum seharusnya gratis.



Kalimat Pembuka Pidato yang Kuat

Untuk memulai pidatomu:

- Hari ini, saya ingin membahas tentang ____.
- Salah satu isu yang penting bagi saya adalah ____.
- Pernahkah kamu bertanya-tanya mengapa ____?
- Saya percaya bahwa ____ karena ____.

Untuk menjelaskan alasanmu:

- Hal ini penting karena ____.
- Salah satu alasannya adalah ____.
- Sebagai contoh, ____.
- Ini menunjukkan bahwa ____.

Untuk menjelaskan dampaknya:

- Ini penting karena ____.
- Jika lebih banyak orang memahami hal ini, ____.
- Ini dapat membantu komunitas kita dengan cara ____.
- Itulah sebabnya kita harus ____.

Menjelajahi Isu di Komunitasmu

Sebelum kamu dapat menyampaikan pidato advokasi yang kuat, kamu perlu memilih isu yang penting bagimu. Isu adalah masalah, tantangan, atau kebutuhan yang mempengaruhi orang-orang dalam suatu komunitas. Isu bisa besar, seperti perubahan iklim atau akses pendidikan, atau lebih kecil dan lebih lokal, seperti kurangnya perlengkapan sekolah, trotoar yang tidak aman, atau siswa yang merasa tidak didengarkan.

Topik advokasi terbaik biasanya menghubungkan tiga hal:

- Apa yang kamu pedulikan
- Apa yang mempengaruhi orang lain
- Apa yang bisa diperbaiki

Langkah 1: Pikirkan tentang Komunitasmu

Kamu adalah bagian dari banyak komunitas. Komunitas bisa berupa sekolahmu, lingkunganmu, keluargamu, kotamu, kelompok budayamu, tim olahragamu, ruang daring (online), atau kelompok apa pun yang kamu pedulikan.

Sebutkan tiga komunitas yang kamu ikuti: 1. 2. 3.

Langkah 2: Amati Masalah atau Kebutuhan

Pikirkan tentang komunitas yang telah kamu sebutkan. Masalah apa yang dihadapi orang-orang di dalamnya? Apa yang terasa tidak adil, membuat frustrasi, membingungkan, atau diabaikan? Gunakan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini untuk membantumu curah gagasan (brainstorming).

Di sekolah, satu isu yang saya perhatikan adalah:

Di lingkungan atau komunitas saya, satu isu yang saya perhatikan adalah:

Masalah yang sering dihadapi anak muda adalah:

Sesuatu yang saya harap lebih dipahami oleh orang dewasa adalah:

Topik yang secara pribadi saya pedulikan adalah:

Langkah 3: Pilih Isu dan Telitilah

Sebelum menyampaikan pidato advokasi, akan sangat membantu jika kamu mempelajari lebih lanjut tentang isumu. Riset membuat pidatomu lebih kredibel karena menunjukkan bahwa argumenmu didasarkan pada fakta, bukan sekadar opini.

Riset yang baik dapat mencakup:

- Sebuah fakta atau statistik
- Kutipan singkat dari seorang ahli
- Contoh nyata dari sekolah atau komunitasmu
- Pengamatan pribadi
- Survei terhadap siswa atau anggota komunitas

Langkah 4: Tentukan Mengapa Isumu Penting

Isu ini penting karena:

Orang-orang yang paling terdampak oleh isu ini adalah:

Jika isu ini membaik, hal itu akan membantu orang-orang dengan cara:

Langkah 5: Rumuskan Permintaanmu (Ask)

Setelah memilih isu, langkah selanjutnya adalah memutuskan apa yang kamu inginkan agar dilakukan oleh orang lain terkait isu tersebut. Ini disebut *ask* atau permintaan. Permintaan adalah permohonan yang jelas untuk suatu tindakan. Permintaan ini memberitahu audiens perubahan apa

yang ingin kamu lihat dan bagaimana mereka dapat membantu.

Permintaan yang kuat harus:

- Spesifik: Apa sebenarnya yang kamu inginkan terjadi?
- Realistis: Apakah ini sesuatu yang benar-benar bisa dilakukan orang lain?
- Terhubung: Apakah ini jelas berkaitan dengan isumu?
- Dapat ditindaklanjuti (Actionable): Bisakah audiens mengambil langkah selanjutnya?

Contoh Masalah, Permintaan, dan KMD

Masalah: Sekolah kami tidak memiliki cukup tempat sampah daur ulang di tempat-tempat siswa membuang kertas, botol, dan kaleng.

Permintaan: Saya meminta pihak sekolah untuk menempatkan tempat sampah daur ulang berlabel jelas di samping tempat sampah biasa di kantin, koridor, dan ruang kelas.

Format KMD

Klaim: Sekolah kami harus menambahkan 5 tempat sampah daur ulang berlabel jelas di keenam area umum.

Mengapa: Ketika tempat sampah daur ulang sulit ditemukan, siswa cenderung membuang barang-barang yang dapat didaur ulang ke tempat sampah biasa. Jika tempat sampah tersebut diletakkan di samping tempat sampah biasa, mendaur ulang menjadi lebih mudah dan lebih praktis.

Dampak: Hal ini akan membantu sekolah kami mengurangi limbah, menjaga bahan-bahan yang dapat didaur ulang agar tidak terbuang ke tempat sampah biasa, dan mendorong siswa untuk membuat pilihan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sekarang cobalah membuat pidatomu sendiri berdasarkan isu dan permintaanmu!



Meningkatkan Kualitas Pidatomu

Pidato yang kuat tidak hanya menjelaskan suatu isu. Pidato yang kuat membantu audiens memahami mengapa isu tersebut penting dan mengapa mereka harus peduli. Gunakan strategi di bawah ini untuk membuat pidatomu lebih spesifik, berkesan, dan persuasif.

1) Tambahkan contoh pribadi ke bagian Mengapa dalam pidatomu

Hubungkan isu tersebut dengan sesuatu yang pernah kamu lihat, alami, atau perhatikan. Ini tidak hanya membuat pidatomu lebih kuat, tetapi juga menambahkan bukti bahwa isumu nyata. Ini juga

dapat meningkatkan kredibilitasmu karena kamu telah secara pribadi mengalami atau menyaksikan isu tersebut. Menggunakan contoh di atas, kamu bisa menyebutkan jika kamu pernah melihat siswa membuang kertas ke tempat sampah biasa alih-alih tempat sampah daur ulang.

2) Gunakan Ajakan Bertindak (Call to Action) yang jelas pada bagian Dampak dalam pidatomu

Ajakan bertindak adalah bagian dari pidatomu di mana kamu menjelaskan apa yang kamu inginkan agar dilakukan audiensmu selanjutnya. Setelah kamu menjelaskan suatu masalah, audiensmu harus memahami bagaimana mereka dapat membantu menyelesaikannya. Ajakan bertindak yang kuat harus menjawab tiga pertanyaan:

Siapa yang harus bertindak? Sebutkan orang atau kelompok yang dapat membantu. Ini bisa berupa siswa, guru, pihak sekolah, orang tua, anggota komunitas, atau pejabat setempat.

Apa yang harus mereka lakukan? Berikan tindakan yang spesifik. Hindari frasa yang samar seperti "membantu lebih banyak" atau "menjadi lebih baik". Sebaliknya, jelaskan langkah pasti yang kamu inginkan agar mereka ambil.

Mengapa tindakan ini penting? Hubungkan tindakan tersebut kembali dengan masalah yang ada. Jelaskan bagaimana langkah ini akan membuat situasi menjadi lebih baik.

3) Pahami Audiensmu

Kepada siapa kamu akan menyampaikan pidato? Siapa saja pemangku kepentingan atau orang-orang yang dapat menciptakan perubahan?

Contoh Audiens:

- **Sekolah**
 - Guru di jurusan/departemen tertentu di sekolahmu, pustakawan setempat, atau pihak administrasi
- **Anggota Komunitas**
 - Pemilik usaha, pekerja di industri tertentu, orang-orang yang tinggal di lingkunganmu
- **Legislator setempat**

Audiens penting karena orang yang berbeda peduli terhadap detail yang berbeda pula. Pastikan kamu tidak hanya memilih audiens dengan cermat, tetapi juga menyesuaikan pidatomu agar sesuai dengan audiens tersebut. Sebagai contoh, jika kamu mengadvokasi penambahan buku di perpustakaan setempat, tidak masuk akal untuk menyampaikan pidato kepada legislator setempat. Sebaliknya, sampaikan pidatomu kepada pustakawan di tempatmu. Ketika kamu memahami audiens, kamu dapat memutuskan contoh apa yang akan digunakan, kata apa yang perlu

dijelaskan, nada bicara apa yang digunakan, dan tindakan apa yang akan diminta.

4) Tambahkan Pemantik (Hook)

Mulailah pidatomu dengan sesuatu yang menarik perhatian audiens. Ini bisa disisipkan sebelum bagian Klaim (K dari KMD).

Contoh: sebuah pertanyaan, kisah pribadi, fakta mengejutkan, atau gambaran yang jelas.

Contoh Pemantik Berupa Pertanyaan: Pernahkah kamu membuang sesuatu yang bisa didaur ulang hanya karena kamu tidak dapat menemukan tempat sampah daur ulang?

Suaramu Berarti

Kamu telah belajar bagaimana membangun pidato yang lebih kuat, menjelaskan pemikiranmu, mendukung gagasan, dan meminta perubahan. Keterampilan ini tidak berhenti sampai di buku ini saja. Kamu dapat menggunakannya di kelasmu, komunitas mu, keluargamu, dan dimanapun kamu ingin membuat perubahan.

Elevate Voices dibangun atas gagasan sederhana: ketika anak muda diberi alat untuk berkomunikasi, mereka dapat menjadi pemimpin. Saat kamu terus berlatih, ingatlah bahwa kepercayaan diri tumbuh seiring waktu. Kamu tidak harus sempurna untuk menjadi berdaya. Kamu hanya perlu terus berbicara, mendengarkan, belajar, dan memimpin.

Jika kamu ingin belajar lebih lanjut, kunjungi elevatevoices.org atau kirim email ke weeelevatevoices@gmail.com kapan saja. Kami selalu siap membantu!